

## KUALITAS AUDIT MEMEDIASI KECAKAPAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN F&B YANG TERDAFTAR DI BEI

Ogi Wisnu Saputra<sup>1</sup>, Endah Susilowati<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,  
Indonesia  
Email: ogiwisnusaputra7@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to test and prove managerial skills, company size on earnings management and the effect of audit quality mediate managerial skills and company size on earnings management uses quantitative methods. The population in this study are food and beverage companies listed on the Stock Exchange with a sample of 13 companies. The testing method is done with partial least square which is processed by Smart PLS for Windows Version 3.29. The results of the research conducted showed that managerial skills and company size affect audit quality, while managerial skills and company size do not affect earnings management. Audit quality variables mediate managerial skills and company size on earnings management no effect.*

**Keywords:** *earning management, managerial skills, company size, audit quality*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan kecakapan manajerial, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dan pengaruh kualitas audit memediasi kecakapan manajerial serta ukuran perusahaan terhadap manajemen laba menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, dengan jumlah sampel 13 perusahaan. Metode pengujian dilakukan dengan *partial least square* yang diolah dengan *Smart PLS for Windows Versi 3.29*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kecakapan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan kecakapan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel kualitas audit memediasi kecakapan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba tidak berpengaruh.

**Kata kunci:** manajemen laba, kecakapan manajerial, ukuran perusahaan, kualitas audit

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini membuat perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan efisien dan efektif untuk memenangkan kompetisi di dunia bisnis (Astari dan Suryanawa, 2017). Salah satu persaingan dalam pasar yaitu produk usaha barang konsumsi. Barang konsumsi seperti barang keperluan rumah tangga, kosmetik, farmasi, rokok, makanan dan minuman selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Perusahaan memberikan laporan di akhir periode atau akhir bulan kepada investor, untuk meningkatkan kinerja perusahaan perusahaan yang baik maka melakukan praktik manajemen laba (Pangestika, 2018). Untuk mengetahui baik buruknya performa perusahaan adalah dengan melihat besarnya keuntungan yang diperoleh (Astari dan Suryanawa, 2017).

Praktik manajemen laba adalah aspek yang patut di curigai pihak manajemen dalam mengatur perusahaan (Puspita dan Kusumaningtyas, 2017).

### TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen laba adalah tindakan merekayasa angka-angka laporan keuangan sehingga pelaporan yang dihasilkan perusahaan tidak berdasarkan keadaan yang semestinya (Ponto dan Rasyid, 2017). Manajer merupakan aspek utama yang menentukan keberhasilan perusahaan (Salisa dan Kusuma, 2018). Manajer memiliki peran yang sangat krusial perusahaan. Sebab, manajer merupakan pihak yang paling mengetahui perusahaan secara menyeluruh (Yulianda dan Sebrina, 2017). Oleh karena itu kecakapan seorang manajer dapat dinilai dari integritas, kemampuan, dan pengalaman dalam mengatur perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan (Puspita dan Kusumaningtyas, 2019).

Ukuran perusahaan dapat dikumpulkan dalam tiga kelompok yaitu besar, menengah, dan kecil (Taco dan Ilat, 2016). Sedangkan kualitas audit adalah kebenaran informasi yang diberikan auditor dalam laporan audit sesuai dengan standar audit kepada perusahaan klien (Yadiyanti dan Mubarak, 2017:113). Audit memiliki tujuan untuk membantu penilaian dalam perusahaan dan mengoreksi kinerja didalam suatu perusahaan sebagai langkah manajemen terhadap pengambilan keputusan perusahaan (Turnip dkk., 2016).

Teori Keagenan Jensen dan Meckling (1976), adalah ikatan antara manajemen perusahaan (agent) dengan kepemilikan perusahaan (*principal*). Sehingga ada perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal*.

Puspita dan Kusumaningtyas (2019) mengungkapkan bahwa kecakapan seorang manajer dapat dinilai dari integritas, kemampuan, dan pengalaman dalam mengatur perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Tanggung jawab manajer melaporkan kinerja perusahaan terhadap pemegang saham, melalui laporan keuangan dan diaudit dengan benar oleh KAP yang di pakai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara kecakapan manajerial pada kualitas audit.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada kualitas audit (Berikang dkk., 2018). Perusahaan besar memiliki tingkat kerumitan aktivitas operasi yang tinggi. Selain itu, jumlah masalah manajemen yang bertambah mengakibatkan permintaan audit dalam diperiksa juga meningkat. Sehingga, perusahaan besar memakai jasa KAP besar untuk mengaudit laporan audit yang berkualitas. Menurut Paramita dan Latrini (2015), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan pada kualitas audit.

Rosena dkk. (2016) mengungkapkan bahwa auditor merupakan seseorang yang dapat mengendalikan tingkah laku manajemen sehingga proses audit dapat mengurangi

biaya keagenan yang timbul dari tingkah laku manajemen tersebut. Konflik yang antara *principal* dan *agent* disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan. Menurut Puspita dan Kusumaningtyas (2019), kualitas audit memiliki pengaruh pada manajemen laba.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh antara kualitas audit pada manajemen laba.

Menurut Ponto dan Rasyid (2017), ketimpangan informasi dapat memberikan celah praktik manajemen laba, perbedaan informasi yang ada digunakan manajer untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya. Manajer dengan intelegensi tinggi dalam mengolah informasi, sehingga dapat memberi keuntungan bagi dirinya dengan melakukan praktik manajemen laba. Menurut Oktaviana (2015), kecakapan manajerial tidak mempunyai pengaruh pada manajemen laba. Selain itu kecakapan manajerial pada manajemen laba memiliki negatif (Ponto dan Rasyid, 2017).

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh antara kecakapan manajerial pada manajemen laba.

Astari dan Suryanawa (2017), ukuran perusahaan didefinisikan cara menilai besar atau kecil perusahaan. Bagi investor dan kreditor dalam melakukan investasi, ukuran perusahaan sangat penting. Perusahaan ukuran besar dan sedang memiliki tekanan lebih dari pemiliknya, untuk mewujudkan kinerja harapan para investor, berbeda dengan perusahaan kecil. Menurut Ponto dan Rasyid (2017), ukuran perusahaan pada manajemen laba memiliki pengaruh negatif. Selain itu menurut Santana dan Wirakusuma (2018), ukuran perusahaan pada manajemen laba tidak memiliki pengaruh.

H<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan pada manajemen laba.

Puspita dan Kusumaningtyas (2019), manajer dikatakan cakap dilihat dari kemampuan, integritas, dan pengalaman dalam mengelola perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Hartadi (2012) dalam Berikang dkk. (2018), akuntan publik profesional harus mempertahankan profesionalisme kinerjanya. Independensi akuntan publik sangat penting dalam menjaga kualitas audit.

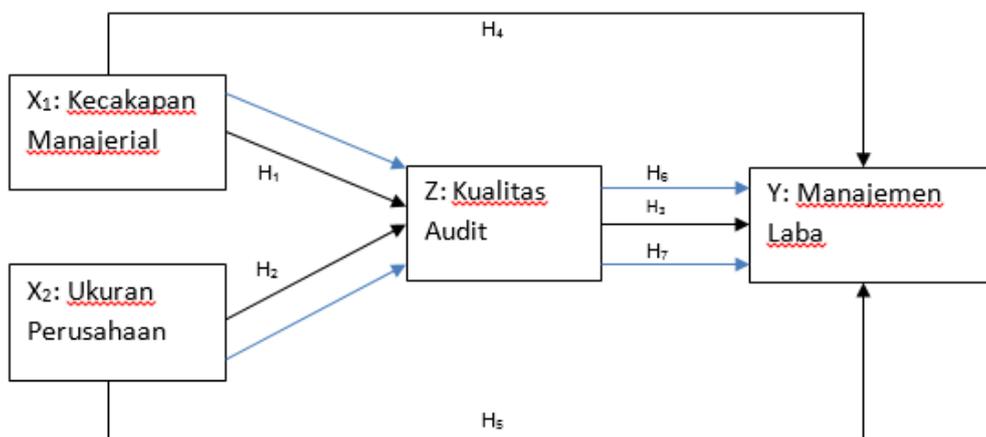
H<sub>6</sub>: Terdapat pengaruh antara kecakapan manajerial pada manajemen laba melalui kualitas audit.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian adalah perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Alasan peneliti memilih perusahaan *Food and Beverage*.

Kecakapan manajerial suatu keahlian seseorang manajer dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan tercapainya kinerja yang perusahaan yang tinggi sehingga diukur dengan rumus DEA yaitu dengan membandingkan *input* dengan *output* (Oktaviana, 2015).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Ukuran perusahaan merupakan perusahaan dikelompokkan besar dan kecil perusahaan dengan cara melihat *log size*, total aktiva dan, *log natural* dari total aset perusahaan digunakan untuk menghitung nilai pasar saham (Susetyo (2006) dalam Astari dan Suryanawa, 2017).

Kualitas audit adalah opini auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan klien menemukan atau tidak ketidak sesuaian yang terjadi dalam sistem akuntansi klien sehingga dalam penelitian ini didapatkan dari besarnya KAP tempat auditor bekerja, yang dibedakan menjadi *KAP Non Big Four* dan *KAP Big Four* (Turnip dkk., 2016).

Manajemen laba adalah *timing* yang direncanakan untuk melakukan pengakuan pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dalam mengatur kenaikan dan penurunan laba pada laporan keuangan pada penelitian ini dihitung dengan proksi *discretionary accruals* (DA) model *Modified Jones*.

Populasi adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jangka waktu tiga tahun mulai tahun 2016 sampai tahun 2018. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kategori sebagai berikut:

1. Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Sektor barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman.
3. Telah mengunggah laporan keuangan dari tahun 2016 hingga tahun 2018.

Jumlah pengamatan yang didapatkan untuk penelitian sebanyak 13 instansi selama 3 tahun dengan 42 total observasi. Alat analisis yang dipakai adalah *partial least square* dengan program *Smart PLS for Windows Versi 3.29*.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
7	PSDN	Prashida Anega Niaga Tbk, PT
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
11	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
12	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Jumlah pengamatan yang didapatkan untuk penelitian sebanyak 13 instansi selama 3 tahun dengan 42 total observasi. Alat analisis yang dipakai adalah *partial least square* dengan program *Smart PLS for Windows Versi 3.29*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Result for Inner Weight

	P Values
KA -> ML	0.354
KM -> KA	0.003
KM -> ML	0.102
UP -> KA	0.003
UP -> ML	0.246
KM -> KA -> ML	0.403
UP -> KA -> ML	0.427

Hasil pengujian kecakapan manajerial terhadap kualitas audit pada Tabel 2 menunjukkan hasil koefisiensi jalur sebesar 0,486 dengan t-statistik sebesar 2,940. *P Values* lebih kecil dari signifikansi sebesar 0,003.

Hasil pengujian ukuran perusahaan pada kualitas audit memperlihatkan hasil koefisiensi jalur sebesar 0,429 dengan t-statistik sebesar 3,037. *P Values* lebih kecil dari signifikansi sebesar 0,003.

Hasil pengujian kualitas audit pada manajemen laba meemperlihatkan hasil koefisiensi jalur sebesar -0,183 dengan t-statistik sebesar 0,928. *P Values* lebih besar dari signifikansi

sebesar 0,354. KAP tidak dapat membatasi praktik manajemen laba. Pihak manajemen lebih mementingkan laporan keuangan terlihat baik di hadapan investor.

Hasil pengujian kecakapan manajerial terhadap manajemen laba memperlihatkan hasil koefisiensi jalur sebesar 0,454 dengan t-statistik sebesar 1,638. *P Values* lebih besar dari signifikansi sebesar 0,102. Hal ini dikarenakan apabila manajer dianggap cakap tidak akan mungkin melakukan praktik manajemen laba namun dapat mengelola sumber daya perusahaan sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat.

Hasil pengujian ukuran perusahaan pada manajemen laba memperlihatkan hasil koefisiensi jalur sebesar 0,228 dengan t-statistik sebesar 1,163. *P Values* lebih besar dari signifikansi sebesar 0,246. Berdasarkan sampel yang diambil merupakan perusahaan besar yang hal ini dikarenakan perusahaan jarang mempunyai dorongan untuk melakukan praktik manajemen laba disebabkan perusahaan besar memiliki banyak investor.

Hasil pengujian kecakapan manajerial pada manajemen laba melalui kualitas audit menunjukkan *P Values* sebesar 0,403 lebih besar dari signifikansi 0,05 bahwa parameter mediasi tidak memiliki pengaruh. Hal ini memperlihatkan kecakapan manajerial yang tinggi apabila tidak diikuti kualitas audit yang baik, maka belum bisa mengecilkan tindakan manajemen laba secara maksimal. Manajer yang dianggap mampu akan mengolah sumber daya yang ada di perusahaan dengan baik tanpa melakukan tindakan manajemen laba sehingga mendapatkan kualitas audit yang baik.

Hasil pengujian ukuran perusahaan pada manajemen laba melalui kualitas audit menunjukkan *P Values* sebesar 0,407 lebih besar dari signifikansi 0,05 bahwa parameter mediasi tidak memiliki pengaruh. Hal ini dikarenakan perusahaan besar atau kecil apabila tidak diikuti kualitas audit yang baik, maka belum bisa meminimalisir praktik manajemen laba secara maksimal. Sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan besar sehingga minim untuk memiliki keinginan melakukan manajemen laba, tanpa adanya manajemen laba jelas kualitas audit yang dilaporkan KAP *big four* atau *non big four* yang digunakan perusahaan besar adalah baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan :

1. Kecakapan manajerial memiliki pengaruh signifikan pada kualitas audit.
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada kualitas audit.
3. Kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba.
4. Kecakapan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba.
5. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba.

6. Kecakapan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba melalui kualitas audit.
7. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba melalui kualitas audit.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Apabila mengolah data tabulasi dan menghitung rumus antara variabel lebih teliti lagi untuk menghindari kesalahan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan kelengkapan data yang akan digunakan untuk penelitian, agar tidak mendapat kendala pada saat penelitian.

## REFERENSI

- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290-319.
- Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 1–9.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305-360.
- Oktaviana, W. V. (2015). Pengaruh Arus Kas Bebas, Perubahan Tarif PPh Badan, Kecakapan Manajerial Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan dan Aktivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1(1), 1–19.
- Pangestika, W. (2018, 14 Desember 2019). Semua Hal Tentang Manajemen Laba yang Harus Anda Ketahui. *Panduan Akuntansi*. Diambil dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-semua-hal-tentang-manajemen-laba-yang-harus-anda-ketahui/>
- Paramita, N. K. A., & Latrini, N. M. Y. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 142-156.
- Ponto, H. R., & Rasyid, A. (2017). Pengaruh Kecakapan Manajerial , Rasio Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 8-19.
- Puspita, E., & Kusumaningtyas, D. (2017). Pengaruh Mekanisme Kepemilikan Manajerial, Kecakapan Manajerial, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening. *Efektor Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri (UN PGRI Kediri)*, 4(2), 31-35.
- Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan LQ45 Periode 2015-2017. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 10(1), 1-14.
- Rosena, A. D., Mulyani, S. D., & Prayogo, B. (2016). Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Permoderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal)*, 3(1), 21-42.

- Salisa, N. R., & Kusuma, I. W. (2018). Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*, 18(1), 27-38.
- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 129–150.
- Taco, C., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4), 873-884.
- Turnip, A. C., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2016). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap the Effect of Audit Quality and Managerial Ownership on Earnings Management. *E-Proceeding of Management*, 3(3), 3176–3182.
- Yadiyanti, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.
- Yulianda, A. R., & Sebrina, N. (2017). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Kualitas Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Wahana Riset Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 5(2), 1073-1092.